

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan Karya Ilmiah Akhir-Ners yang telah dibuat maka dapat ditarik dengan kesimpulan yaitu :

1. Hasil analisis asuhan keperawatan jiwa dengan pasien Resiko Perilaku Kekerasan di ruang Punai RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda didapatkan masalah keperawatan yang sesuai dengan teori dan kasus yaitu resiko perilaku kekerasan sebagai care problem, dan resiko mencederai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sebagai akibat.
2. Hasil analisis intervensi inovasi tehnik Relaksasi Autogenik menunjukkan bahwa ada terjadi perubahan perilaku kekerasan dari rentang respon kekerasan (maladaptif) menjadi frustrasi sampai asertif (adaptif) dan terjadi penurunan tanda dan gejala pada klien setelah di intervensi. Hal tersebut menjadi indikator bahwa terapi intervensi tehnik Relaksasi Autogenik dapat merubah perilaku kekerasan dan menurunkan tanda dan gejala dengan masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan.

#### **B. Saran**

1. Bagi RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda
  - a. Dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang tehnik relaksasi autogenik melalui beberapa kegiatan seperti pelatihan dan sosialisasi tentang tehnik relaksasi autogenik oleh pakar spesialis keperawatan jiwa.

- b. Pelaksanaan aplikasi terapi tehnik relaksasi autogenik pada beberapa kasus risiko perilaku kekerasan untuk menurunkan tanda dan gejala di masing - masing ruang rawat inap sehingga dapat diperoleh *evidence based* dalam upaya mengembangkan terapi tehnik relaksasi autogenik dengan baik pada individu maupun kelompok.
- c. Dapat membuat usulan untuk memasukkan terapi tehnik relaksasi autogenik dapat dibuat Standar Operasional Prosedur (SOP) terapi tehnik relaksasi autogenik yang berlaku untuk pasien dengan resiko perilaku kekerasan.

## 2. Bagi Profesi Keperawatan RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda

Perawat sebagai educator dapat mengaplikasikan terapi tehnik relaksasi autogenik untuk mengurangi gejala dan tanda yang disebabkan oleh pasien perilaku kekerasan. Karena selain tidak menimbulkan efek samping terapi ini juga ekonomis dan efektif.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi penulis selanjutnya agar dapat melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai keefektifan terapi tehnik relaksasi autogenik terhadap tanda dan gejala pada klien resiko perilaku kekerasan. Hal ini tentu saja akan menjadi landasan ilmu pengetahuan bagi perawat untuk bisa menerapkan tindakan keperawatan tersebut saat memberikan asuhan keperawatan kepada klien. Diharapkan dapat melakukan dan memberikan intervensi inovasi lainnya dalam tanda dan gejala pada klien resiko perilaku kekerasan.